PETUNJUK TEKNIS PENYELENGGARAAN UJI KOMPETENSI KEAHLIAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

DIREKTORAT JENDERAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

JAKARTA

2007

PENGANTAR

Pendekatan kurikulum berbasis kompetensi pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) telah diperkenalkan sejak diberlakukannya Kurikulum SMK 1994, kemudian mendapat penyempurnaan pada Kurikulum SMK edisi 1999, kurikulum edisi 2004 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Tapi kenyataan di lapangan bahwa pendekatan tersebut belum sepenuhnya diterapkan, karena masih banyak faktor yang jadi kendala untuk bisa berubah dari cara-cara lama menuju ke cara-cara yang diharapkan.

Penilaian hasil belajar adalah salah satu komponen kurikulum yang sangat berpengaruh terhadap komponen-komponen lainnya. Proses pembelajaran yang diterapkan sangat mempengaruhi pendekatan yang akan digunakan dalam penilaian. Mengingat struktur kurikulum mencakup aspek kognitif dan psikomotorik yang meliputi pula aspek afektif, maka Ujian Nasional Kompetensi Keahlian Kejuruan dirancang dalam bentuk ujian *teori kejuruan* sebagai mata pelajaran kejuruan yang menjadi ciri khas program keahlian dan *praktik kejuruan* (Individual Task) dengan alokasi waktu sesuai dengan kebutuhan masing-masing program keahlian. Hal tersebut diamanatkan dalam Permendiknas Nomor 34 Tahun 2007 tentang Ujian Nasional Tahun 2007/2008 dan Keputusan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) Nomor 984/BSNP/XI/2007 tentang Prosedur Operasi Standar (POS) Ujian Nasional SMP/MTs/SMPLB, SMA/MA/SMALB dan SMK Tahun Pelajaran 2007/2008.

Melalui bentuk ujian tersebut diharapkan dapat menjamin terselenggaranya sistem penilaian berbasis kompetensi *(competency-based assessment)* yang lebih taat asas, dan pada gilirannya dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran yang berbasis kompetensi/produksi. Petunjuk teknis penyelenggaraan uji kompetensi keahlian kejuruan ini diharapkan dapat menjadi panduan terutama bagi para pihak yang terlibat dalam pelaksanaan Ujian Kompetensi Keahlian Kejuruan dalam rangka Ujian Nasional pada Sekolah Menengah Kejuruan.

Semoga petunjuk teknis ini dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak terkait dalam menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing.

Jakarta, Desember 2007
Direktur Pembinaan SMK,

Dr. Joko Sutrisno
NIP. 131415680

DAFTAR ISI

Halaman

PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Rasional 1

B. Landasan Hukum 2

C. Tujuan 2

D. Ruang Lingkup 2

BAB II. PENGEMBANGAN PERANGKAT MATA UJI

A. Prinsip-prinsip pengembangan Perangkat Mata Uji 3

B. Mata uji Kompetensi Keahlian kejuruan …….. 3

C. Mekanisme Penyelenggaraan Uji 3

1. Penyiapan dokumen 3

2. Pendistribusian dokumen 4

3. Pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian 4

D. Pengembangan Perangkat Mata Uji 5

1. Teori Kejuruan 5

1.1. Kaidah Penulisa Soal 5

1.2. Perangkat Materi uji Teori Kejuruan 6

1.2.1. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) 7

1.2.2. Kisi-kisi Soal Teori Kejuruan (KST) 8

1.2.3.Penyusunan Soal Teori Kejuruan (STK) 11

2. Praktik Kejuruan 15

2.1. Penyusunan Kisi-Kisi Soal (KS) 15

2.2. Penyusunan Soal Uji Kompetensi (SUK) 20

2.3. Penyusunan Pedoman Penilaian (PP) 30

2.4. Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Uji Kompetensi (PPPUK)... 45

BAB III. PEDOMAN PENILAIAN

A. Petunjuk Penilaian ……. 52

B. Sertifikasi …… 53

BAB I
PENDAHULUAN

A. Rasional

Berdasarkan pertimbangan bahwa lulusan SMK harus memiliki kemampuan pengetahuan dasar kejuruan utamanya harus memiliki kompetensi untuk melaksanakan pekerjaan tertentu, dapat mengembangkan dirinya baik secara vertikal maupun horizontal, dan memiliki kecakapan untuk menjalani kehidupannya secara baik, maka substansi atau isi Kurikulum SMK dipilih dan dikemas dengan pendekatan berbasis kompetensi *(competency-based curriculum),* pendekatan berbasis luas dan mendasar *(broad-based curriculum),* dan pendekatan pengembangan kecakapan hidup *(life skills).*

Pendekatan pembelajaran berbasis kompetensi terutama dimaksudkan agar materi pembelajaran benar-benar mencerminkan kebutuhan untuk pencapaian kompetensi yang dipersyaratkan dunia kerja. Demikian juga dari sisi rencana pelaksanaan pembelajaran, diharapkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang dapat mengembangkan potensinya masing-masing untuk menguasai secara tuntas *(mastery)* tahap demi tahap kompetensi-kompetensi yang sedang dipelajarinya. Bahkan secara konseptual, pembelajaran di SMK dirancang untuk dapat dilaksanakan dalam bentuk bekerja langsung melalui proses produksi sebagai wahana pembelajaran *(production-based training).*

Karena Kurikulum SMK dikembangkan dan dilaksanakan menggunakan pendekatan berbasis kompetensi, maka sistem penilaian hasil belajar harus menggunakan model penilaian berbasis kompetensi *(Competency-based Assessment).*

Pelaksanaan penilaian kemajuan dan hasil belajar berbasis kompetensi diarahkan untuk mengukur dan menilai performansi peserta didik (aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap), baik secara langsung pada saat melakukan aktivitas belajar maupun secara tidak langsung. Penilaian dapat dilakukan melalui bukti hasil belajar *(evidence of learning)* sesuai dengan kriteria kinerja *(performance criteria)* yang diorganisasikan dalam bentuk portfolio. Sejalan dengan penerapan model penilaian tersebut, perlu dikembangkan sistem kendali dan penjaminan mutu *(quality control* dan *quality assurance)* yang melibatkan pihak-pihak terkait *(stakeholders).*

B. Landasan Hukum

Ujian Nasional Tahun Ajaran 2007/2008 khususnya untuk Kompetensi Keahlian Kejuruan megacu pada :

1. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003
2. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2007 tentang Ujian Nasional untuk SMP/MTs/SMPLB, SMA/MA/SMALB dan SMK Tahun Pelajaran 2007/2008
3. Keputusan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) Nomor 984/BSNP/XI/2007 tentang Prosedur Operasi Standar (POS) Ujian Nasional SMP/MTs/SMPLB, SMA/MA/SMALB dan SMK Tahun Pelajaran 2007/2008.

C. Tujuan

Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Uji Kompetensi Keahlian Kejuruan ini diharapkan menjadi acuan bagi Sekolah Menengah Kejuruan dalam menyusun, mengembangkan, dan merakit soal teori kejuruan, dan praktik kejuruan (*Individual Task*) dengan pendekatan *Project Work* sebagai alat kendali mutu pelaksanaan Ujian Nasional, dengan memperhatikan keragaman potensi wilayah.

D. Ruang Lingkup

Petunjuk teknis ini memuat :

1. Prinsip-prinsip Pengembangan Perangkat Uji
2. Materi Uji
3. Mekanisme Penyelenggaraan Uji
4. Pengembangan Perangkat Uji
5. Pedoman Penilaian

BAB II
PENGEMBANGAN PERANGKAT UJI

A. Prinsip-prinsip pengembangan perangkat uji

Sebagaimana pendekatan penilaian hasil belajar pada umumnya, penilaian mata pelajaran kompetensi keahlian di kemas dalam 2 (dua) mata uji yaitu teori kejuruan dan praktik kejuruan (*project work).* Pengembangan teori kejuruan dan praktik kejuruan (*project work),* menganut prinsip-prinsip sebagai berikut; sahih (*valid*), handal (*reliable*), obyektif, adil dan taat azas, terstandar, terpadu, menyeluruh, terencana dan berkelanjutan, bermakna (*meaningfull*)

B. Mata Uji Kompetensi Keahlian Kejuruan

Mata Pelajaran yang diujikan pada Ujian Nasional SMK Tahun pelajaran 2007/2008 yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dan Kompetensi Keahlian Kejuruan.

Mata Pelajaran Kompetensi Keahlian Kejuruan meliputi mata uji sebagai berikut:.

No.	Mata Uji	Bentuk Soal	Jumlah Butir Soal	Alokasi Waktu
1	Teori Kejuruan*)	Pilihan Ganda	50	120 menit
2	Praktik Kejuruan (*Project Work*)	Penugasan individual	-	50-300 jam

*) 1. SMK Kelompok Teknologi, Kesehatan dan Pertanian (Fisika & Pengetahuan Kejuruan)
2. SMK Kelompok Bisnis dan Manajemen (Ekonomi & Pengetahuan Kejuruan)
3. SMK Kelompok Pariwisata, Teknologi Kerumahtanggaan (IPA & Pengetahuan Kejuruan), Pekerjaan Sosial (IPA Alam Sekitar & Pengetahuan Kejuruan), UJP (Bahasa Asing Pilihan (Bhs. Jepang/Prancis/Jerman/Mandarin & Pengetahuan Kejuruan)
4. SMK Kelompok Seni dan Kerajinan/Kria (Wawasan Seni & Pengetahuan Kejuruan)

C. Mekanisme Penyelenggaraan Uji

1. Penyiapan dokumen

a. Teori Kejuruan

Dokumen teori kejuruan yang disiapkan di tingkat pusat meliputi; Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Kisi-kisi (KS). Standar Kompetensi Lulusan dan Kisi-kisi merupakan irisan dari kurikulum Edisi 1999, Kurikulum 2004 dan Standar Isi.

Perakitan soal teori kejuruan diserahkan kepada satuan pendidikan di bawah pengawasan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.

b. Praktik kejuruan

Dokumen Praktik kejuruan disiapkan di tingkat pusat meliputi; Kisi-kisi (KS), Soal Uji Kompetensi (SUK), Pedoman Penilaian (PP), dan Pedoman Pelaksanaan Uji Kompetensi (PPUK), Contoh SUK dan Contoh PP yang dikembangkan dengan pendekatan *Project Work.*

2. **Pendistribusian dokumen**

Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan bertanggung jawab mendistribusikan semua dokumen perangkat uji dalam bentuk *master copy*, untuk seluruh dinas pendidikan propinsi dan kabupaten/kota melalui dinas pendidikan propinsi, selambat-lambatnya awal bulan Januari 2008. Penyelenggara Ujian Nasional kabupaten/kota khususnya untuk kompetensi keahlian menyampaikan *master copy* ke SMK sesuai dengan program keahlian yang ada di SMK tersebut, selambat-lambatnya akhir Januari 2008.

3. **Pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian**

Berdasar pada pertimbangan kondisi yang nyata dan objektif, maka telah ditetapkan kebijakan nasional tentang pelaksanaan uji kompetensi keahlian bagi siswa SMK pada Ujian Nasional tahun pelajaran 2007/2008. Uji kompetensi keahlian siswa SMK dirancang dalam bentuk teori kejuruan dan praktik kejuruan sesuai dengan Keputusan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) Nomor 984/BSNP/XI/2007 tentang Prosedur Operasi Standar (POS) Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2007/2008.

Skema uji kompetensi keahlian kejuruan dilaksanakan dengan pendekatan sebagai berikut :

a. Teori kejuruan

Uji teori kejuruan dapat dilaksanakan sebelum/sesudah uji praktik kejuruan yang teknis pelaksanaannya diserahkan pada sekolah sesuai dengan kondisi pembelajaran sekolah masing-masing dan selambat-lambatnya sudah harus selesai 1 (satu) minggu sebelum Ujian Nasional (UN) utama.

b. Praktik kejuruan

Uji praktik kejuruan dilaksanakan dengan skema seperti tersebut di bawah yang dapat dipilih sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing.

- Skema uji dan sertifikasi kompetensi dengan industri mitra atau institusi pasangan yang dipandu Kelompok Bidang Keahlian/asosiasi profesi
- Skema uji dan sertifikasi kompetensi dengan BNSP/LSP yang terlisensi (menggunakan panduan pelaksanaan LSP masing-masing).
- Skema uji dan sertifikasi kompetensi dengan standar industri tertentu (menggunakan panduan pelaksanaan industri masing-masing)
- Skema uji dan sertifikasi dengan standar internasional (menggunakan panduan pelaksanaan lembaga/industri masing-masing)

D. Pengembangan Perangkat Soal Uji Kompetensi Keahlian

Soal mata uji kompetensi keahlian kejuruan dirancang dalam bentuk ujian teori kejuruan sebagai mata pelajaran yang menjadi ciri khas program pendidikan dan praktik kejuruan (*Individual task*) dengan alokasi waktu sesuai dengan kebutuhan masing-masing program keahlian.

1. Teori Kejuruan

Bentuk soal mata uji teori kejuruan adalah tes tertulis obyektif berupa pilihan ganda dengan 5 pilihan jawaban *(option*). Pilihan jawaban terdiri dari kunci jawaban dan pengecoh (*distractor).*

1.1. Kaidah penulisan soal

Beberapa persyaratan/kaidah yang harus dipedomani dalam mengkonstruk soal dalam bentuk pilihan ganda, baik dari materi butir soal, konstruksi, maupun bahasanya, adalah :

1. Materi butir soal:

a. Soal harus sesuai dengan indikator.

Artinya soal harus menanyakan perilaku dan materi yang hendak diukur sesuai dengan tuntutan indikator soal.

b. Pengecoh berfungsi/Pilihan jawaban homogen dan logis**.**

Semua pilihan jawaban harus berasal dari materi yang sama, penulisannya harus setara, semua pilihan jawaban harus logis/masuk akal dan berfungsi.

c. Hanya satu kunci jawaban yang paling benar.

Setiap soal harus mempunyai satu jawaban yang benar atau yang paling benar. Artinya, satu soal hanya mempunyai satu kunci jawaban. Jika terdapat beberapa jawaban yang benar, maka kunci jawaban adalah jawaban yang paling tepat.

2. **Konstruksi Soal**

a. Pokok soal harus dirumuskan secara, jelas, dan tegas.

   Bahwa kompetensi dasar/materi yang hendak diukur/ditanyakan harus jelas, tidak menimbulkan pengertian atau penafsiran yang berbeda dari yang dimaksudkan penulis, dan hanya mengandung satu persoalan untuk setiap butir soal.

b. Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban harus merupakan pernyataan yang diperlukan saja.

   Apabila terdapat rumusan atau pernyataan yang sebetulnya tidak diperlukan, maka rumusan atau pernyataan tersebut dihilangkan saja.

c. Pokok soal tidak memberi petunjuk ke arah kunci jawaban.

   Bahwa pada pokok soal jangan sampai terdapat kata/kelompok kata atau ungkapan yang dapat memberikan petunjuk ke arah kunci jawaban.

d. Pokok soal tidak mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda.

   Pada pokok soal jangan sampai terdapat dua kata atau lebih yang mengandung arti negatif. Hal ini untuk mencegah terjadinya kesalahan penafsiran siswa terhadap arti pernyataan yang dimaksud. (Untuk keterampilan bahasa, penggunaan negatif ganda diperbolehkan kalau yang ingin diukur justru pengertian tentang negatif ganda itu sendiri).

e. Panjang rumusan pilihan jawaban relatif sama.

   Kaidah ini diperlukan karena adanya kecenderungan siswa untuk memilih jawaban yang paling panjang, karena seringkali jawaban yang lebih panjang itu lebih lengkap dan merupakan kunci jawaban.

f. Pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan, “Semua pilihan jawaban di atas salah”, atau “Semua pilihan jawaban di atas benar,dan sejenisnya”.

   Dengan adanya pilihan jawaban seperti ini, maka secara materi pilihan jawaban berkurang satu, karena pernyataan itu bukan merupakan materi yang ditanyakan.

g. Pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut, atau kronologis.

Pilihan jawaban yang berbentuk angka harus disusun berurutan nilainya, dari nilai paling kecil berurutan sampai nilai yang paling besar, atau sebaliknya.

Demikian juga pilihan jawaban yang menunjukkan waktu disusun secara kronologis. Penyusunan secara urut tersebut dimaksudkan untuk memudahkan siswa melihat pilihan jawaban. (ascending atau descending)

h. Gambar, grafik, tabel, diagram, dan sejenisnya jelas dan berfungsi.

Gambar dan sejenisnya yang menyertai suatu butir soal harus jelas, terbaca, dan dapat dimengerti oleh siswa. Apabila soal tersebut tetap bisa dijawab tanpa melihat gambar, grafik, tabel atau sejenisnya yang terdapat pada soal, berarti gambar, grafik, atau tabel tersebut tidak berfungsi.

i. Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya.

Ketergantungan pada soal sebelumnya menyebabkan siswa yang tidak dapat menjawab benar soal sebelumnya tidak akan dapat menjawab benar soal berikutnya.

3. Bahasa pada butir soal

a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

Penggunaan bahasa dalam setiap butir soal sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar

b. Mengunakan bahasa yang komunikatif.

Bahasa yang digunakan harus sesuai dengan tingkat penguasaan bahasa bagi peserta uji/siswa sehingga mudah dimengerti.

c. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat (bias budaya).

Penggunaan bahasa yang tidak berlaku secara nasional akan mengakibatkan kesalahan/perbedaan penafsiran.

d. Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian.

Penggunaan kata/kelompok kata tersebut tersebut harus pada pokok soal.

1.2. Perangkat materi uji Teori Kejuruan

Perangkat materi uji Teori Kejuruan terdiri dari;

1.2.1. Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Sebagaimana keragaman pelaksanaan pendidikan di SMK, terdapat perbedaan kurikulum yang digunakan sebagai acuan yaitu kurikulum SMK

Edisi 1999 dan edisi 2004, untuk memperoleh kesetaraan proses dan hasil penilaian komponen uji teori kejuruan pada masing-masing program keahlian, maka perlu ditetapkan SKL yang merupakan irisan kompetensi yang terdapat pada kedua kurikulum tersebut. SKL untuk teori kejuruan, terdapat dalam dokumen perangkat uji, seperti format dibawah.

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN UJIAN NASIONAL
TAHUN PELAJARAN 2007/2008

Jenjang Pendidikan	:	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Kelompok	:	.....
Program Keahlian	:	……..
Mata Pelajaran	:	Kompetensi Keahlian Kejuruan
Kode	:	**F - …**

No.	Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi

1.2.2. Kisi-kisi Soal Teori Kejuruan (KST)

Kisi-kisi soal berfungsi sebagai pedoman dalam penulisan butir soal dan perakitan soal agar penyusun soal dapat menghasilkan butir soal yang berkualitas sesuai dengan tujuan. Kisi-kisi yang telah dibuat diharapkan telah memenuhi persyaratan, yaitu :

- mewakili isi standar kompetensi lulusan yang akan diujikan
- materi uji-materi ujinya rinci, jelas dan mudah dipahami
- butir soal dapat dikembangkan sesuai dengan indikator soal dan bentuk soal yang ditetapkan pada kisi-kisi.

Standar kompetensi/kompetensi dasar dipilih dengan memperhatikan kriteria sebagai berikut :

a. **Urgensitas**, Standar kompetensi/kompetensi dasar yang secara teoritis, mutlak harus dikuasai oleh siswa/peserta uji,

b. **Kontinuitas**, merupakan Standar kompetensi/kompetensi dasar lanjutan yang merupakan pendalaman dari satu atau lebih Standar kompetensi/kompetensi dasar yang sudah dipelajari sebelumnya,
c. **Relevansi**, Standar kompetensi/kompetensi dasar terpilih merupakan materi yang diperlukan untuk mempelajari atau memahami program diklat,
d. **Keterpakaian**, Standar kompetensi/kompetensi dasar memiliki nilai terapan tinggi dalam dunia usaha/industri (kehidupan sehari-hari).

DOKUMEN NEGARA

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UJIAN NASIONAL
TAHUN PELAJARAN 2007/2008

KISI-KISI SOAL TEORI KEJURUAN

Jenjang Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Kelompok : .....
Program Keahlian : ……..
Kode : **F - …**
Alokasi Waktu : 120 menit
Jumlah Soal : 50 soal

No	Kompetensi/ Standar Kompetensi	Subkompetensi/ Kompetensi Dasar	Kriteria Kinerja/Indikator	Materi yang diujikan	Indikator Soal

1.2.3. Penyusunan Soal Teori Kejuruan (STK)

Soal teori kejuruan (STK) dikembangkan oleh guru dan atau MGMP di kabupaten/kota dengan memperhatikan SKL, kisi-kisi soal teori dan kaidah penyusunan soal. Untuk mengetahui keterhandalan dan keajegan soal, penyusun dapat menggunakan kartu telaah soal seperti format berikut.

KARTU TELAAH BUTIR SOAL

Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Kelompok : .....
Program Keahlian : ……..
Kode : **F - …**
Alokasi Waktu : 120 menit
Jumlah Soal : 50 soal

No	KRITERIA PENELAAHAN	Nomor soal														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	**MATERI**															
1.	Soal sesuai dengan indikator															
2.	Pilihan jawaban homogen dan logis. (pengecoh berfungsi)															
3.	Hanya satu kunci jawaban yang benar/paling benar															
B	**KONSTRUKSI**															
1.	Pokok soal dirumuskan secara jelas dan tegas															
2.	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja															
3.	Pokok soal tidak memberi petunjuk ke arah kunci jawaban															
4.	Pokok soal tidak mengandung pernyataan bersifat negatif ganda															
5.	Panjang rumusan jawaban relatif sama															
6.	Pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan “Semua pilihan jawaban salah/benar”, dan sejenisnya.															
7.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasar-kan urutan nilai angka atau kronologis waktu															
8.	Gambar, grafik, tabel, diagram, dan sejenisnya jelas dan berfungsi															
9.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya															

C.	BAHASA															
1.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia															
2.	Menggunakan bahasa yang komunikatif, mudah dimengerti															
3.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat															
4.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian															

Catatan : berikan tanda *V* = ya / sesuai dan tanda *X* = tidak

No	KRITERIA PENELAAHAN	Nomor soal														
		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
A	MATERI															
1.	Soal sesuai dengan indikator															
2.	Pilihan jawaban homogen dan logis. (pengecoh berfungsi)															
3.	Hanya satu kunci jawaban yang benar/paling benar															
B	KONSTRUKSI															
1.	Pokok soal dirumuskan secara jelas dan tegas															
2.	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja															
3.	Pokok soal tidak memberi petunjuk ke arah kunci jawaban															
4.	Pokok soal tidak mengandung pernyataan bersifat negatif ganda															
5.	Panjang rumusan jawaban relatif sama															
6.	Pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan “Semua pilihan jawaban salah/benar”, dan sejenisnya.															
7.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan urutan nilai angka atau kronologis waktu															
8.	Gambar, grafik, tabel, diagram, dan sejenisnya jelas dan berfungsi															
9.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya															

C.	BAHASA															
1.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia															
2.	Menggunakan bahasa yang komunikatif, mudah dimengerti															
3.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat															
4.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian															

Catatan : berikan tanda *V* = ya / sesuai dan tanda *X* = tidak .

....., ...

Penyusun Soal.

.....

2. Praktik Kejuruan

Dokumen perangkat uji mata uji praktik kejuruan (*Individual task*) terdiri atas:

- Kisi-kisi Soal/Tugas (KS);
- Soal Uji Kompetensi (SUK);
- Pedoman Penilaian (PP);
- Pedoman Plaksanaan Uji Kompetensi (PPUK)

2.1. Penyusunan Kisi-Kisi Soal (KS)

Kisi-kisi *project work* merupakan representative program keahlian, sebagai dasar/acuan dalam penyusunan soal/tugas. Penyusunan kisi-kisi dapat dilaksanakan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Inventarisasi Jenis Pekerjaan (*Job*) dan Kompetensi Program Keahlian

a. Inventarisasi jenis pekerjaan (*job*) dimaksudkan untuk mendata bidang-jenis pekerjaan (*job*) yang ada di masyarakat/lapangan kerja dan sesuai dengan program keahlian.

b. Pendataan jenis pekerjaan (*job*) dapat mengacu: jenis pekerjaan yang ada di kurikulum, Klasifikasi Jabatan Indonesia (KJI), Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) dan Standar Kompetensi Nasional (SKN), atau pekerjaan yang ada di DU/DI. Setiap Program Keahlian pada umumnya memiliki lebih dari satu bidang/jenis pekerjaan.

c. Jenis Pekerjaan (*job*) yang ada di masyarakat

P.1 ……

P.2 ……

P.3 ……...

dst. ……

d. Inventarisasi kompetensi tamatan dimaksudkan untuk mengidentifikasi kompetensi yang terdapat dalam program keahlian mengacu pada kurikulum/GBPP yang digunakan.

Kompetensi yang ada di Kurikulum

A ……..

B ……..

C ……..

dst ……

Dari hasil inventarisasi tersebut akan diperoleh gambaran yang jelas kompetensi yang terdapat pada program keahlian, serta jenis pekerjaan (job) yang dapat dimanfaatkan sebagai wahana belajar.

Catatan: Pada program keahlian tertentu, inventarisasi dapat dilakukan sampai pada tingkat subkompetensi.

2. **Analisis Relevansi Kompetensi terhadap Jenis pekerjaan (*job*)**

   Hasil inventarisasi kompetensi tamatan dan bidang pekerjaan di atas, dimanfaatkan untuk menganalisis tingkat relevansi antara kompetensi dan jenis pekerjaan (*job*) dengan menggunakan tabel-1.

Tabel 1. Analisis Relevansi Kompetensi Terhadap Jenis Pekerjaan

Kompetensi / Pekerjaan	Skor Tingkat Relevansi Kompetensi											∑
	A	…	…	D							n	
P_1	4	…	…	2								
P_2	3											
P_3												
P_n												
∑												

a. Baris pada tabel-1 diisi dengan kode Jenis pekerjaan (job) hasil pendataan sedangkan kolom pada tabel diisi dengan kode Kompetensi hasil inventarisasi.

b. Menentukan/justifikasi skor tingkat relevansi setiap kompetensi terhadap setiap jenis pekerjaan terkait dengan skoring sebagai berikut:

   - Skor 4 = jika kompetensi tersebut sangat relevan;
   - Skor 3 = jika kompetensi tersebut relevan;
   - Skor 2 = jika kompetensi tersebut kurang relevan;
   - Skor 1 = jika kompetensi tersebut tidak relevan.

   Hasil analisis relevansi pada tabel-1(contoh):

   - **kompetensi A** terhadap pekerjaan P1 sangat relevan, terhadap P2 kurang relevan, sehingga skor pada (A, P1) = 4 dan pada (A, P2) = 3; atau
   - **pekerjaan P1** sangat relevan/memerlukan kompetensi A, terhadap D kurang relevan, maka skor pada (A, P1) = 4 dan (D, P1) = 2 dan seterusnya.

c. Menentukan/menginterpretasikan urutan tingkat relevansi (esensial) kompetensi dan jenis pekerjaan (*job*) pada program keahlian, dengan menjumlahkan (∑) skor relevansi yang telah diberikan.

Semakin tinggi jumlah (∑) skor yang diperoleh setiap kompetensi atau jenis pekerjaan (*job*), artinya semakin tinggi tingkat relevansinya pada program keahlian tersebut.

Dari matriks analisis kompetensi terhadap pekerjaan dapat disimpulkan minimal tiga skor tertinggi :

Urutan Tingkat Relevansi Kompetensi adalah:

Kode	Kompetensi	Skor

Urutan Tingkat Relevansi Pekerjaan adalah:

Kode	Jenis Pekerjaan (Job)	Skor

3. Penetapan Judul-judul *Project Work*

Berdasarkan hasil analisis tingkat relevansi di atas kemudian ditentukan judul-judul *Project Work*, dengan ketentuan alokasi waktu minimal 50 jam.

Dalam menetapkan judul-judul *project work* dapat menggunakan model sebagai berikut:

- **pendekatan pekerjaan** : tiga jenis pekerjaan yang mendapat skor tinggi sebagai acuan dalam penetapan judul project work.
- **pendekatan kompetens**i : minimal tiga kompetensi yang mendapat skor tinggi sebagai *core*, dalam penetapan judul project work.

Daftar Alternatif Judul Project work yang dapat dipilih dan dikembangkan menjadi nama produk:

1. .....
2. .....
3. .....

n. .....

Catatan:

- *Untuk Program Keahlian yang telah memiliki paket-paket keahlian dalam bentuk pekerjaan yang pada kurikulum sudah cukup jelas, dapat langsung menetapkan judul dengan memilih paket-paket yang ada berikut bukti belajarnya (evidence of learning).*
- *Dari masing-masing judul dimungkinkan dapat dibuat beberapa produk/jasa*

4. Penetapan Bukti Belajar/*Evidence of Learning*

Berdasarkan hasil analisis relevansi kompetensi kemudian ditetapkan bukti-bukti belajar (*Evidence Of Learning*) dengan menggunakan tabel-2.

Tabel 2. Penetapan Bukti Belajar (*Evidence Of Learning*)

No	Kompetensi/Subkomp.	Kriteria Kinerja	Aspek (P/K/S)	Bukti Belajar
1	2	3	4	5

Petunjuk Pengisian:

Kolom 1 : Diisi nomor urut/kode kompetensi;
Kolom 2 : Diisi sesuai dengan kompetensi mengacu hasil analisis;
Kolom 3 : Diisi dengan Kriteria Kinerja;
Kolom 4 : Diisi dengan cara menulis huruf P (Pengetahuan) dan atau K (Keterampilan) dan atau S (sikap).
Kolom 5 : Diisi dengan bukti belajar yang dapat merefleksikan penguasaan Kriteria kinerja.

2.2. Penyusunan Soal Uji Kompetensi (SUK)

Soal/tugas uji kompetensi dirumuskan berdasarkan hasil analisis pekerjaan dan kompetensi, merupakan penugasan pembuatan produk barang/jasa sesuai judul *project work* yang telah ditetapkan (B.1. butir 3).

Lembar soal memuat : Identitas Soal Uji Kompetensi, Judul Proyek, nama produk dan Soal/Tugas dengan penjelasan sebagai berikut:

1. **Identitas Soal Uji Kompetensi**

   Identitas soal uji kompetensi memuat Nama Satuan Pendidikan, Nama Program Keahlian, Kode Program Keahlian (terlampir) dan Alokasi waktu (satuan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan *project work* sesuai standar).

2. **Daftar Judul *Project Work***

   Pada bagian ini memuat daftar judul proyek yang akan dijadikan *project work*. Daftar judul proyek diambil dari kisi-kisi (B.1. butir A3).

3. **Soal/Tugas**

   Soal/tugas dirumuskan dalam bentuk kalimat perintah menetapkan nama produk berdasarkan judul proyek yang telah dipilih, membuat proposal sesuai dengan model format yang dilampirkan, melaksanakan pekerjaan *project work* dan membuat laporan.

4. **Petunjuk**

   Petunjuk memuat informasi atau ketentuan yang berkaitan dengan pelaksanaan project work.

5. **Lampiran**

   Lampiran memuat: Kerangka proposal, Lembar kemajuan pelaksanaan project work, Daftar Bukti belajar (evidence of learning), Kerangka laporan

Satuan Pendidikan	:	Sekolah Menengah Kejuruan
Program Keahlian	:	.....
Kode	:	**F -** .....
Alokasi Waktu	:	..... jam

I. Daftar Judul Project work

1. .....
2. .....
3. .....

n. .....

II. Soal/Tugas

1. Perintah menetapkan produk
2. Perintah membuat proposal,
3. Perintah melaksanakan pekerjaan project work
4. Perintah membuat laporan

III. Petunjuk

1. .....
2. .....
3. .....

n. .....

Lampiran :

1. Daftar Bukti belajar (evidence of learning)
2. Kerangka proposal
3. Lembar kemajuan pelaksanaan project work
4. Kerangka laporan

Lampiran 1

Daftar Rencana Bukti Belajar *(Evidence Of Learning)*

Nomor Peserta : | | | | | | | | | | |

Nama Peserta : …….

Judul *Project work* : …….

Nama Produk : ……

No	Kompetensi	Kriteria Kinerja	Aspek (P/K/S)	Idikator	Bukti Belajar
1	2	3	4	5	6

Catatan : Peserta uji tidak perlu mengisi sendiri, cukup meminta kepada guru pembimbing dan mendiskusikannya

Pembimbing

Peserta Uji

…….

……..……

Lampiran 2

PROPOSAL
PROJECT WORK

Nama Sekolah	:	SMK .....
Program Keahlian	:	……..
Kode	:	F-…
Alokasi Waktu	:	…….. Jam

Nomor Peserta : | | | | | | | | | | |

Nama Peserta : _

JUDUL PROYEK :

.....

PRODUK :

……..……
……..……
……..

……., ……... 2008

Menyetujui:
DU/DI/Pemberi Order,

Peserta Uji,

_____

_____
NIS. ……...

Mengetahui:
Ka. Sekolah/Prog. Keahlian,

Guru Pembimbing,

_____
NIP. ……..

_____
NIP.……

I. LATAR BELAKANG

***Menjelaskan alasan pemilihan/penentuan suatu produk/jasa yang akan dibuat, dilengkapi dengan referensi yang dijadikan acuan*.**

……..

……..

……..

II. KEUNGGULAN DAN FUNGSI PRODUK/JASA

Menjelaskan keunggulan proyek tugas akhir yang dipilih, bila dibandingkan dengan produk/jasa sejenis serta nilai fungsi dari produk/jasa tersebut.

……..

……..

……..

III. SKETSA/GAMBAR KERJA (Jika diperlukan)

IV. BAHAN

Menguraikan rincian bahan yang diperlukan lengkap dengan spesifikasi dan jumlahnya. Bahan hendaknya mudah didapatkan, relatif murah atau terjangkau peserta uji.

No	Nama Bahan	Spesifikasi	Satuan	Jumlah
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				

V. FASILITAS/PERALATAN

Menguraikan rincian alat utama dan alat pendukung yang akan digunakan, serta kepemilikan alat tersebut untuk memudahkan pengaturan/penjadwalan peralatan sekolah.

No	Nama Alat	Spesifikasi	Satuan	Jumlah	Pemilik
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					

VI. PROSES PRODUKSI (SISTEMATIKA KERJA)

Menjelaskan urutan/langkah pengerjaan produk/jasa secara rinci, dan waktu yang diperlukan, sehingga tergambar nyata dapat menghasilkan produk yang baik dan dapat menghemat waktu yang digunakan.

……..

……..

……..

VII. RENCANA ANGGARAN BIAYA

Menguraikan antara lain:

- ***Harga bahan yang diperlukan***
- ***Biaya produksi***
- ***Keuntungan***
- ***PPN/Pajak (bila perlu)***
- ***Harga jual***
- ***dan lain-lain***

……..

……..

……..

VIII. SASARAN PASAR/PENGGUNA

Menyebutkan pasar/pengguna yang akan memanfaatkan hasil produk/jasa tersebut.

……..

……..

……..

Catatan : diprioritaskan kepada siapa yang menggunakan produk tersebut & segmen pasar pengguna

IX. JADWAL PELAKSANAAN

No	Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Rancangan Kerja/ Penyusunan Proposal																
2	Gambar Kerja																
3	Proses Produksi/Jasa																
4	Laporan																
5	Presentasi/Verifikasi																
n	Ujian Sekolah dan Nasional																

Keterangan : dapat dimulai minggu ke 3 Januari dan harus selesai sebelum minggu ke 2 bulan April 2007

Lampiran 3

Lembar Kemajuan Pelaksanaan

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan
Nama Sekolah :
Program Keahlian :
Kode :

Nomor Peserta : | | | | | | | | | | |

Nama Peserta : …….

Judul *Project work* : …….

Nama Produk : ……

No	Hari/ Tanggal	Kegiatan/ Kompetensi	Bimbingan		Catatan Kemajuan	Paraf	
			Permasalahan	Pemecahan Masalah		Pembimbing	Siswa
1	2	3	4	5	6	7	8
A. Penyusunan Proposal							
1. 2. 3. 4. dst							

No	Hari/ Tanggal	Kegiatan/ Kompetensi	Bimbingan		Catatan Kemajuan	Paraf	
			Permasalahan	Pemecahan Masalah		Pembimbing	Siswa
1	2	3	4	5	6	7	8
B. Pelaksanaan Pembuatan Produk							
1. 2. 3. 4. dst							
C. Penyusunan Laporan							
1. 2. 3. 4. dst							

No	Hari/ Tanggal	Kegiatan/ Kompetensi	Bimbingan		Catatan Kemajuan	Paraf	
			Permasalahan	Pemecahan Masalah		Pembimbing	Siswa
1	2	3	4	5	6	7	8
Rekomendasi akhir bimbingan: …… …… ……,……..,2008 Pembimbing (……..)							

Catatan: Format ini diisi oleh pembimbing apabila peserta uji perlu mendapatkan bimbingan dalam mencapai kriteria kinerja

Kolom 1 : diisi dengan nomor urut pelaksanaan pembimbingan;
Kolom 2 : diisi dengan Hari dan tanggal pelaksanaan bimbingan;
Kolom 3 : diisi Kegiatan/kompetensi terkait dengan proyek (kriteria kinerja) yang perlu dibimbing;
Kolom 4 : diisi dengan permasalahan yang dihadapi/ditemui oleh peserta uji dalam melaksanakan unjuk kerja;
Kolom 5 : diisi dengan pemecahan masalah yang dilakukan untuk setiap masalah yang ditemukan;
Kolom 6 : catatan kemajuan yang dicapai peserta uji baik dalam hal solusi permasalahan yang dihadapi dan keberhasilan yang telah dicapai;
Kolom 7 : diisi paraf pembimbing sebagai bukti telah membimbing;
Kolom 8 : diisi paraf peserta diklat sebagai bukti telah dibimbingan;
Rekomendasi akhir bimbingan merupakan rekapitulasi secara umum tentang pelaksanaan pembimbingan yang telah dilaksanakan, diisi pada akhir penyelesaian proyek

3.3. Penyusunan Pedoman Penilaian (PP)

1. Pedoman Penilaian

Penilaian *project work* pada dasarnya adalah penilaian kompetensi yang meliputi penilaian aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, kesesuaian produk/jasa, dan kesesuaian waktu pelaksanaan yang terintegrasi pada mata uji: penyusunan proposal, pelaksanaan proses produksi, laporan, kegiatan, dan kulminasi (presentasi/ pengujian/penyajian/display).

Penilaian dilakukan dengan pendekatan *eksternal assessment* yang dapat dilaksanakan secara langsung selama proses pelaksanaan project work, atau melalui proses verifikasi terhadap rekaman/bukti belajar (*evidence of learning*). Apabila proses verifikasi yang dilaksanakan, maka peran sekolah atau guru pembimbing melakukan pengendalian terhadap pemenuhan rekaman/bukti belajar (*evidence of learning*) sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam kisi-kisi.

Peserta uji dinyatakan kompeten apabila memenuhi standar minimal yang dipersyaratkan pada kriteria kinerja dari setiap unit kompetensi. Penetapan pencapaian nilai peserta uji didasarkan pada nilai terendah sub kompetensi pada suatu unit kompetensi yang diujikan..

Batas minimal kompeten diberi nilai 7,00. Gradasi nilai adalah sebagai berikut:

7,00 (baik) = mencapai kompetensi sesuai kualitas standar minimal yang ditetapkan Kriteria Kinerja dengan bantuan pembimbing;

8,00 (amat baik)= mencapai kompetensi sesuai kualitas standar minimal yang ditetapkan Kriteria Kinerja secara mandiri, dan

9,00 (istimewa)= mencapai kompetensi melebihi kualitas standar minimal yang ditetapkan Kriteria Kinerja secara mandiri.

Gradasi nilai tersebut diatas berlaku untuk penetapan seluruh mata uji penialain

2. Pengembangan Format Penilaian.

Penilaian kompetensi dengan pendekatan project work, yang meliputi penilaian aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, kesesuaian produk/jasa, dan kesesuaian waktu, dilaksanakan dengan menggunakan format penilaian yang terdiri dari; penilaian proposal; penilaian unjuk kerja; penilaian produk/jasa; penilaian kegiatan kulminasi (presentasi/ pengujian/penyajian/display); penilaian afektif; penilaian laporan. Dan untuk menetapkan nilai kompetensi peserta uji pada satu project work dilakukan dengan menggunakan daftar rekapitulasi nilai dengan menggunakan rumus yang telah ditetapkan dalam lembar Daftar Rekapitulasi Nilai.

a. Pengembangan Format Penilaian Proposal.

Proposal yang telah disusun oleh peserta uji, dinilai berdasarkan kesesuaian mata uji dengan indikator keberhasilannya. Untuk memudahkan pelaksanaan penilaian mata uji dan indikator disajikan dalam bentuk format sebagai berikut;

Nomor Peserta | | | | | | | | | | |

Nama Peserta : .....……

Judul *Project work* : ....……..

Nama Produk : ……

No	Mata uji	Indikator Keberhasilan	Penilaian			
			YA			TIDAK
			9	8	7	
1	2	3	4	5	6	7

Kolom 1 : diisi dengan nomor urut mata uji proposal.
Kolom 2 : diisi dengan mata uji proposal
Kolom 3 : diisi dengan pernyataan indikator keberhasilan setiap mata uji dan dituangkan dalam kalimat yang terukur (*measurable*) dan teramati (*observable*).
Kolom 4,5,6 : diberi tanda √ pada kolom di bawah nilai yang ditetapkan sesuai dengan pencapaian peserta uji untuk setiap indikator keberhasilan;
Kolom 7 : diisi tanda √ jika salah satu skor indikator keberhasilan mata uji yang dinilai, tidak mencapai standar minimal.

b. Pengembangan Format Penilaian Kinerja

Format penilaian kinerja (*performance*) dinilai berdasarkan kemampuan kinerjanya berdasarkan kesesuaian kriteria kinerja peserta uji dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan. Untuk memudahkan pelaksanaan penilaian kinerja disajikan dalam bentuk format sebagai berikut;

Nomor Peserta : | | | | | | | | | | |

Judul *Project work* : .....…….....

Nama Produk : ……

Kompetensi : .....

No	Sub kompetensi	Indikator Keberhasilan	Penilaian			
			YA			TIDAK
			7	8	9	
1	2	3	4	5	6	7

Kolom 1 : diisi dengan nomor urut sub kompetensi dan Kriteria kinerja dari kompetensi yang sedang dinilai

Kolom 2 : diisi dengan sub kompetensi dan Kriteria kinerja dari kompetensi yang sedang dinilai

Kolom 3 : diisi dengan pernyataan indikator keberhasilan setiap kriteria kinerja, yang dituangkan dalam kalimat yang terukur

Kolom 4,5,6: diberi tanda √ pada kolom dibawah nilai yang ditetapkan sesuai dengan pencapaian peserta uji untuk setiap indikator keberhasilan;

Kolom 7 : diisi tanda √ jika salah satu skor indikator keberhasilan mata uji yang dinilai, tidak mencapai standar minimal.

c. Pengembangan Format penilaian sikap

Format penilaian sikap (*afektive*) dinilai berdasarkan sikap yang ditunjukan peserta uji dalam melaksanakan setiap kinerja sesuai dengan tuntutan kompetensi yang sedang dinilai. Skor 1 s.d 5 ditetapkan berdasarkan diskripsi keberhasilan setiap mata uji sikap yang telah ditetapkan sebelumnya.

Nomor Peserta : | | | | | | | | | | |

Judul *Project work* : .....

Nama Produk : ……

Kompetensi : .....

No.	Mata uji Sikap	Skor Perolehan									
		Believe (B) (Preferensi Oleh Peserta Ybs)					Evaluation (E) (Oleh Guru)				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	2	3					4				

Kolom 1 : diisi dengan nomor urut mata uji sikap dari kompetensi yang sedang dinilai

Kolom 2 : diisi dengan mata uji-mata uji sikap dari kompetensi yang sedang dinilai

Kolom 3 : diberi tanda √ pada kolom dibawah nilai yang ditetapkan oleh peserta uji berdasarkan preferensinya sendiri terhadap mata uji sikap yang dinilai

Kolom 4 : diberi tanda √ pada kolom dibawah nilai yang ditetapkan oleh guru/mentor terhadap sikap peserta uji berdasarkan fakta/data sikap peserta uji

Berikut ini gambaran penjabaran penetapan skor sikap yang diperoleh peserta uji

No	Mata uji	Deskripsi				
		5	4	3	2	1
1.	Minat	• Mengikuti pelajaran dan tidak pernah terlambat • Bertanya, merespon secara positif • Mengumpul-kan tugas tepat waktu	• Mengikuti pelajaran dan tidak pernah terlambat • Bertanya, merespon secara positif • Mengumpul-kan tugas kadang-kadang terlambat	• Mengikuti pelajaran dan tidak pernah terlambat • Bertanya, merespon secara positif • Mengumpul-kan tugas tapi sering terlambat	• Mengikuti pelajaran tapi kadang terlambat. • Tidak pernah bertanya dan merespon • Mengumpulkan tugas terlambat	• Mengikuti pelajaran tapi sering terlambat. • Tidak pernah bertanya dan merespon • Mengumpul-kan tugas
2.	Perhatian	Penuh perhatian dan sering membuat klarifikasi dan mengungkap- kan pendapat.	Penuh perhatian tapi hanya kadang membuat klarifikasi dan mengungkap-kan pendapat	Penuh perhatian	Suka ngobrol dengan teman	Mengganggu teman
3.	Disiplin	Menaati semua peraturan kerja secara konsisten tanpa instruksi dan pengawasan guru	Menaati semua peraturan kerja secara konsisten dengan sedikit pengawasan dari guru	Menaati semua peraturan kerja dengan pengawasan guru	Peraturan kerja kadang-kadang dilanggar meski diawasi guru	Peraturan kerja sering dilanggar meskipun diawasi guru.

CONTOH

d. Pengembangan Format penilaian produk

Format penilaian produk dinilai berdasarkan kesesuaian antara kualitas dan kuantitas produk dengan indikator yang telah ditetapkan dalam rancangan produk (proposal)

Nomor Peserta :

Judul *Project work* : .....

Nama Produk : ……

No	Mata uji	Indikator Keberhasilan	Penilaian			
			Ya			TIDAK
			7	8	9	
1	*2*	*3*	4	5	6	7

Kolom 1 : diisi dengan nomor urut mata uji produk

Kolom 2 : diisi dengan mata uji produk yang dinilai (ukuran, kualitas, kuantitas, spesifikasi produk)

Kolom 3 : diisi dengan kriteria keberhasilan setiap mata uji yang dinilai, berupa pernyataan yang terukur *(measurable*)dan dapat diamati *(observable*);

Kolom 4,5,6:diberi tanda √ sesuai dengan kondisi produk (kualitas dan kuantitas) dibandingkan dengan standar pada setiap kriteria penilaian.

Kolom 7 : diisi tanda √ jika salah satu skor indikator keberhasilan mata uji yang dinilai, tidak mencapai standar minimal.

e. Format Penilaian Kegiatan Kulminasi (presentasi/ pengujian/ penyajian/ display)

Kegiatan kulminasi pada proses penilaian kompetensi diselenggarakan terhadap unit kompetensi sesuai dengan karakteristik unit kompetensi yang memang memerlukan tampilan akhir dari seluruh proses kompetensi. Sedangkan unit kompetensi yang tidak memerlukan kegiatan kulminasi tidak harus melaksanakan penilaian kulminasi

Format Penilaian Kegiatan Kulminasi

Nomor Peserta : | | | | | | | | | | |

Judul *Project work* : .....…….....
Nama Produk : ……

No	Mata uji	Indikator Keberhasilan	Penilaian			
			YA			TIDAK
			7	8	9	
1	*2*	*3*	4	5	6	7

Kolom 1 : diisi dengan nomor urut mata uji kulminasi yang dinilai
Kolom 2 : diisi dengan mata uji kulminasi
Kolom 3 : diisi dengan kriteria setiap mata uji kulminasi dan merupakan pernyataan yang dapat diukur *(measurable*) dan dapat diamati *(observable*);

Kolom 4,5,6:diberi tanda √ pada nilai yang ditetapkan penilai sesuai dengan pencapaian peserta diklat untuk setiap kriteria yang dinilai;
Kolom 7 : diisi tanda √ jika salah satu skor indikator keberhasilan mata uji yang dinilai, tidak mencapai standar minimal.

***Nilai kegiatan kulminasi (Nkk) diambil dari nilai terendah diantara nilai pencapaian setiap indikator keberhasilan*.**

f. Format Penilaian Laporan

Penilaian laporan dimaksudkan untuk mengukur kesesuaian bukti belajar (evidence of learning) yang dihasilkan peserta uji dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan (jenis, cakupan dan kebenaran bukti belajar)
Mata uji laporan yang harus dinilai mencakup: deskripsi singkat dari penyelesaian produk (Proses pelaksanaan pekerjaan, Hasil yang Dicapai; Perhitungan Laba/rugi; Temuan/Pengembangan dan umpan balik), Pengorganisasian Portfolio (Lengkap; Autentik; Relevan)
Format Penilaian Laporan

Nomor Peserta : | | | | | | | | | | |

Judul *Project work* : .....…….....
Nama Produk : ……

No	Mata uji	Indikator Keberhasilan	Penilaian			
			YA			TIDAK
			7	8	9	
1	2	3	4	5	6	7
1						
2						

Kolom 1 : diisi dengan nomor urut mata uji
Kolom 2 : diisi dengan mata uji yang akan dinilai
Kolom 3 : diisi dengan Indikator keberhasilan setiap mata uji yang merupakan pernyataan yang dapat diukur dan diamati;
Kolom 4,5,6 : diberi tanda √ pada nilai yang ditetapkan penilai sesuai dengan pencapaian peserta diklat untuk setiap kriteria yang dinilai;
Kolom 7 : diisi tanda √ jika mata uji yang dinilai tidak mencapai standar minimal yang ditetapkan untuk setiap kriteria yang dini

3. Contoh Format Penilaian

a. Contoh Format Penilaian Proposal

Nomor Peserta : | | | | | | | | | | |

Nama Peserta : _____

Produk/Jasa : _____

No	Mata uji	Indikator Keberhasilan/Deskripsi	Penilaian			
			YA			TIDAK
			9	8	7	
1	2	3	4	5	6	7
1.	Latar belakang pemilihan judul proyek/produk	a. memuat alasan teknis/keterlaksanaan; b. memuat alasan ekonomis; c. memuat alasan kebutuhan pasar; d. memuat alasan aspek sosial.				
2	Gambar/sket sesuai produk yang akan dibuat (bagi kompetensi yang memerlukan)	a. keterbacaan; b. standar teknis gambar.				
3	Bahan dan alat	direncanakan sesuai: a. spesifikasi/kualitas; b. jenis; c. jumlah.				
4	Rancangan kerja	a. memuat mekanisme kerja; b. jadwal pelaksanaan.				
5	Rancangan anggaran biaya meliputi	a. Revienew Cost Ratio (R/C Rasio); b. Cash flow.				
6	Format penulisan proposal	a. Sistematika sesuai dengan yang ditetapkan; b. Penulisan Sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang disempurnakan; c. Ditulis/Ditik rapi; d. Dijilid rapi.				

Nilai proposal (Npr) diambil dari nilai terendah diantara nilai pencapaian setiap indikator keberhasilan.

b. Penilaian Unjuk Kerja

Nomor Peserta : | | | | | | | | | | |

Nama Peserta : _____

Produk/Jasa : _____

Contoh: Penilaian unjuk kerja Pemijahan ikan

No	Subkompetensi dan Kriteria Unjuk Kerja	Indikator Keberhasilan	Penilaian			
			YA			TIDAK
			7	8	9	
1	2	3	4	5	6	7
A.1 *A.1.1*	*Menyiapkan Media pemijahan ikan.* *Bak pemijahan <u>dibersihkan dengan cara mencuci sampai bersih dari lumpur, sampah dan lumut</u>.*	*Bak pemijahan bersih dari:* • *Lumpur;* • *Sampah;* • *Lumut.*				
Dst.	*Dst.*	*Dst.*				

Kolom 1 : diisi dengan nomor urut subkompetensi dan KUK dari unit kompetensi yang dinilai;

Kolom 2 : diisi dengan subkompetensi dan KUK yang dinilai;

Kolom 3 : diisi dengan kriteria/indikator keberhasilan setiap KUK yang dinilai, berupa pernyataan yang dapat diukur dan diamati;

Kolom 4,5,6 : diberi tanda √ pada nilai yang ditetapkan penilai sesuai dengan pencapaian peserta diklat untuk setiap indikator keberhasilan yang dinilai;

Kolom 7 : diisi tanda √ jika sub kompetensi/KUK yang dinilai tidak mencapai standar minimal yang.

Nilai unjuk kerja (Nuk) diambil dari nilai terendah diantara nilai pencapaian setiap indikator keberhasilan**.**

c. **Penilaian Produk/Jasa**

Nomor Peserta : | | | | | | | | | | |

Nama Peserta : _____

Produk/Jasa : _____

Contoh: Penilaian Produk Teknik Perkayuan

No	Mata uji Yang Dinilai	Indikator Keberhasilan	Penilaian			
			Ya			TIDAK
			7	8	9	
1	*2*	*3*	4	5	6	7
1	*Produk* *1.1 Kualitas Produk.* *1.2 Kuantitas Produk.*	 *1.1.1 Ketepatan ukuran;* *1.1.2 Konstruksi;* *1.1.3 Finishing.* *1.2.1 Jumlah produk sesuai dengan rancangan program.*				
Dst.	*Dst.*	*Dst.*				

Kolom 1 : diisi dengan nomor urut mata uji produk/jasa;
Kolom 2 : diisi dengan mata uji produk/jasa yang dinilai;
Kolom 3 : diisi dengan kriteria setiap mata uji yang dinilai, berupa pernyataan yang dapat diukur dan diamati;
Kolom 4,5 : diberi tanda √ sesuai dengan kondisi produk/jasa dibandingkan dengan standar pada setiap kriteria penilaian.

Batas minimal kompeten diberi nilai 7,00. Gradasi nilai adalah sebagai berikut:

7,00 (baik) = Penyelesaian kegiatan tepat waktu, hasil sesuai standar yang ditetapkan, dilakukan dengan bimbingan.

8,00 (amat baik) = Penyelesaian kegiatan tepat waktu, hasil sesuai standar dilakukan secara mandiri

9,00 (istimewa) = Lebih cepat dari waktu yang ditetapkan, hasil sesuai standar dilakukan secara mandiri

Nilai produk/jasa (Npj) diambil dari nilai terendah diantara nilai pencapaian setiap indikator keberhasilan.

d. Penilaian Kegiatan Kulminasi (presentasi/ pengujian/penyajian/display)

Nomor Peserta : | | | | | | | | | | |

Nama Peserta : _____

Produk/Jasa : _____

Contoh: Penilaian kegiatan Kulminasi dalam bentuk Pameran

No	Mata ujiYang Dinilai	Indikator Keberhasilan	Penilaian			
			YA			TIDAK
			7	8	9	
1	*2*	*3*	4	5	6	7
1.	*Persiapan pameran.*	o *Ruangan tertata sesuai lay out;* o *Alat disiapkan sesuai keperluan;* o *Produk ditampilkan sesuai rencana.*				
Dst.	*Dst.*	*Dst.*				

Kolom 1 : diisi dengan nomor urut mata uji yang dinilai dari mata uji Pengujian/Penyajian/Tampilan (Display);

Kolom 2 : diisi dengan mata uji yang akan dinilai dari Pengujian/Penyajian/Tampilan (Display) yang disusun;

Kolom 3 : diisi dengan kriteria setiap mata uji yang merupakan pernyataan yang dapat diukur dan diamati;

Kolom 4,5,6 : diberi tanda √ pada nilai yang ditetapkan penilai sesuai dengan pencapaian peserta diklat untuk setiap kriteria yang dinilai;

Kolom 7 : diisi tanda √ jika mata uji yang dinilai tidak mencapai standar minimal yang ditetapkan untuk setiap kriteria yang dinilai.

Nilai kegiatan kulminasi (Nkk) diambil dari nilai terendah diantara nilai pencapaian setiap indikator keberhasilan.

e. Penilaian Afektif

Nomor Peserta : | | | | | | | | | | |

Nama Peserta : ----------

Produk/Jasa : ----------

Contoh: Penilaian Aspek Noninstruksional terhadap seorang peserta diperoleh data sebagai berikut:

No.	Aspek Noninstruksional Sikap (Attitude)	Skor Perolehan									
		Believe (B) (Preferensi Oleh Peserta Ybs)					Evaluation (E) (Oleh Guru)				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.	*Kerja sama*					√				√	
2.	*Kedisiplinan*					√				√	
3.	*Kejujuran*					√				√	
4.	*Mengakses dan mengorganisasi informasi*					√				√	
5.	*Tanggung jawab*					√				√	
6.	*Memecahkan masalah*					√			√		
7.	*Kemandirian*					√					√
8	*Ketekunan*					√				√	
n	*dst*										

Berdasarkan data tersebut maka skor perolehan aspek noninstruksional dihitung dengan cara sbb:

$$\text{Nilai Attitude (Nat)} = \frac{\sum (B_n \times E_n)}{5x5xn} \times 10$$

Skor Perolehan = $(B_1 \times E_1) + (B_2 \times E_2) + (B_3 \times E_3) + (B_4 \times E_4) + (B_5 \times E_5) + (B_6 \times E_6) + (B_7 \times E_7) + (B_8 \times E_8)$

= (5x4) + (5x4) + (5x4) + (5x4) + (5x4) + (5x3) + (5x5) + (5x4)

= 20 + 20 + 20 + 20 + 20 + 15 + 25 + 20

= 160

Skor maksimum dari contoh di atas (n = 8 aspek) = 5x5 x 8 = 200

Gradasi nilai tertinggi = 10, sehingga:

$$\textbf{Perolehan nilai Attitude (Nat)} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor 8 Aspek}} \times 10$$

$$= \frac{160}{200} \times 10 = 8{,}0$$

f. Lembar Penilaian Laporan

Nomor Peserta : | | | | | | | | | | |

Nama Peserta : _____

Produk/Jasa : _____

Contoh: Penilaian Laporan

No	Mata uji	Indikator Keberhasilan/ Deskripsi	Penilaian			
			YA			TIDAK
			7	8	9	
1	2	3	4	5	6	7
1	Isi Laporan.	1.1 Pendahuluan: a. Latar belakang; b. Tujuan.				
		1.2 Proses Produksi/Jasa a. Proses pelaksanaan pekerjaan; b. Alat & bahan yang digunakan; c. Gambar Kerja (bila ada); d. Hasil yang Dicapai; e. Perhitungan Laba/rugi.				
		1.3 Temuan/Pengembangan a. Faktor Pendukung dan Penghambat; b. Rencana Tindak Lanjut.				
		1.4 Pengorganisasian Portfolio a. Lengkap; b. Autentik; c. Relevan.				
2.	Teknik Pembuatan Dokumen	2.1. Format penulisan laporan: a. Sistematika sesuai dengan yang ditetapkan; b. Sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang disempurnakan; c. Ditik rapi; d. Dijilid rapi.				

Kolom 4,5,6 : diberi tanda √ pada nilai yang ditetapkan penilai sesuai dengan kriteria

Kolom 7 : diisi tanda √ jika jawaban tidak mencapai standar minimal yang ditetapkan untuk setiap kriteria yang dinilai .

Nilai Laporan (Nlp) diambil dari nilai terendah diantara nilai pencapaian setiap indikator keberhasilan.

DAFTAR REKAPITULASI NILAI

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan
Program Keahlian :

No.	Nama Peserta	Judul Proyek	Nilai							N_{PW}
			Npr (N_1)	Proses dan Produk					**Nlp (N_3)**	
				Nuk	Npj	Nkk	Nat	**(N_2)**		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1										
n										

Keterangan:

- Npr : Nilai Proposal.
- Nuk : Nilai Unjuk Kerja/Proses Produksi.
- Npj : Nilai Hasil Produk/jasa .
- Nkk : Nilai Pengujian/Penyajian/Tampilan (Kulminasi).
- Naf : Nilai Afektif
- Nlp : Nilai Laporan.
- N_{PW} : Nilai Praktik Kejuruan.

Kolom 1 s.d 3 : cukup jelas;
Kolom 4, 5 s.d 8, dan 10: diisi nilai terendah dari indikator keberhasilan dari setiap lembar penilaian;
Kolom 9 : Nilai rata-rata kolom 5 s.d.8;
Kolom 11 : Nilai Kompetensi

$$\mathbf{N_1 = N_{pr}}$$

$$\mathbf{N_2} = \frac{Nuk + Npj + Nkk + Naf}{4}$$

N2 : jika mata uji NKK tidak dilakukan/diperlukan, maka $N_2 = \frac{Nuk + Npj + Naf}{3}$

$N_3 = N_{lp}$

$$N_{PW} = \frac{N1 + 4N2 + N3}{6}$$

1.4. Pedoman Pelaksanaan Uji Kompetensi (PPUK)

Pedoman Pelaksanaan Uji Kompetensi (PPUK) memuat : Daftar Kompetensi, Penetapan SMK penyelenggara, Strategi pelaksanaan, dan Tahapan pelaksanaan.

1. **Daftar Kompetensi**

   Daftar kompetensi memuat sejumlah kompetensi hasil analisis relevansi kompetensi dengan jenis pekerjaan yang terdapat pada kisi-kisi.

2. **Penetapan SMK penyelenggara**

   Penetapan SMK Penyelenggara Uji Kompetensi dilakukan melalui proses verifikasi dengan menggunakan format verifikasi SMK penyelenggara Uji Kompetensi (lampiran..).

   Untuk verifikasi kelayakan sekolah/industri/masyarakat dalam melaksanakan Uji Kompetensi dengan pendekatan project work, diberikan skor pada item/aspek setiap mata uji verifikasi format II s.d format V untuk mengungkap kelayakan institusi untuk menyelenggarakan Uji Kompetensi dengan pendekatan *project work*. Adapun kelayakan ditetapkan dengan skoring sebagai berikut :

   Skor 1 = belum layak (di bawah standar)
   Skor 2 = layak (sesuai standar)
   Skor 3 = sangat layak (di atas standar)

   Institusi dinyatakan layak sebagai penyelenggara Uji Kompetensi apabila :

   1. Memiliki **Peralatan** sebagaimana kriteria tercantum pada format **II.** Setiap item **Peralatan Utama** harus memperoleh skor = 3,
   2. Memiliki **Peralatan Pendukung** sebagaimana kriteria tercantum pada format **III** memperoleh skor ≥ 2
   3. Memiliki **Tempat/ruangan Pelaksanaan** sebagaimana kriteria tercantum pada format **IV**, dengan memperoleh skor ≥ 2
   4. Memiliki **Tim Penguji** sebagaimana kriteria tercantum pada format **V** dengan memperoleh skor ≥ 2

3. Strategi Pelaksanaan

1). Model 1

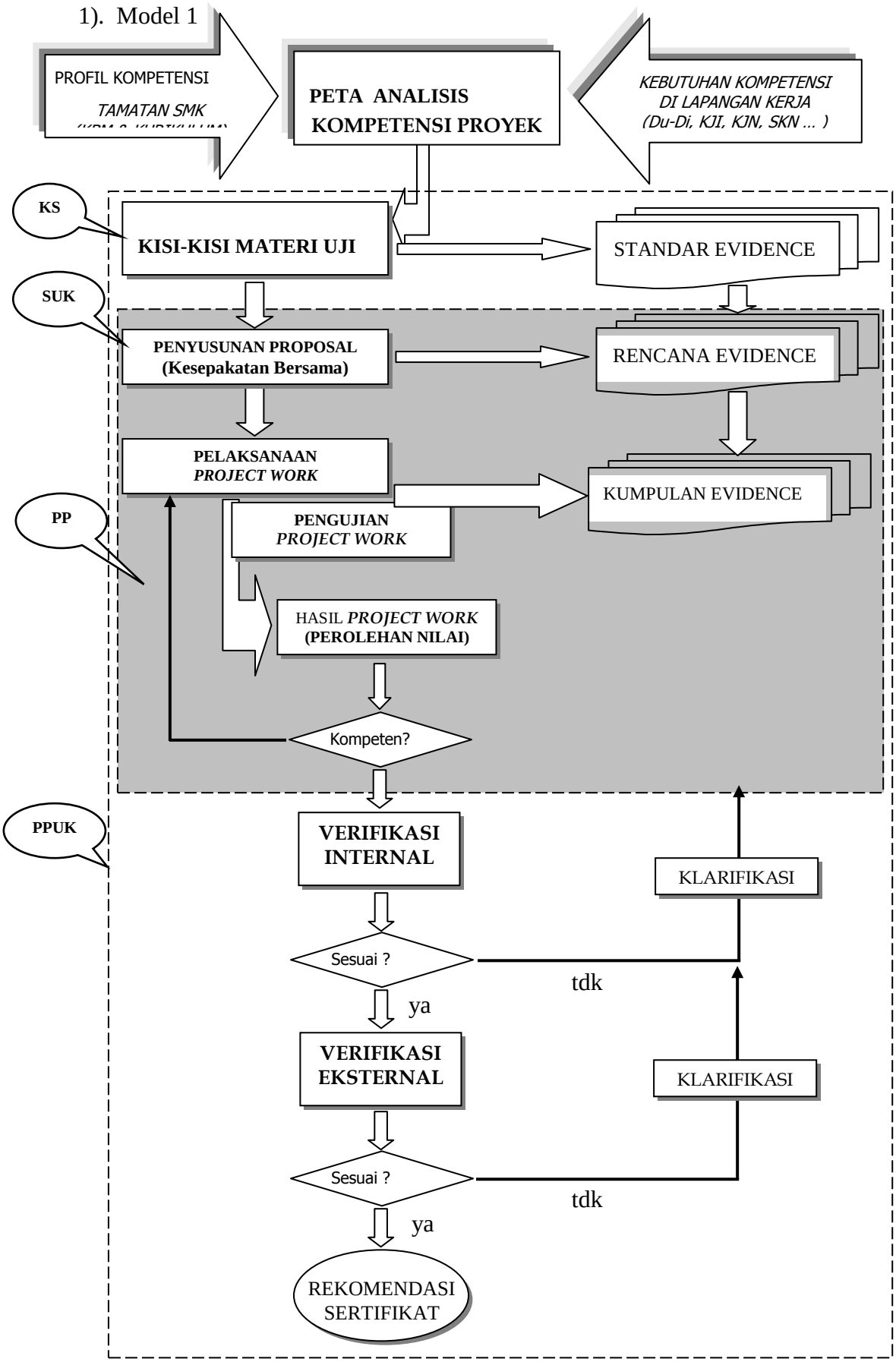

2). Model 2

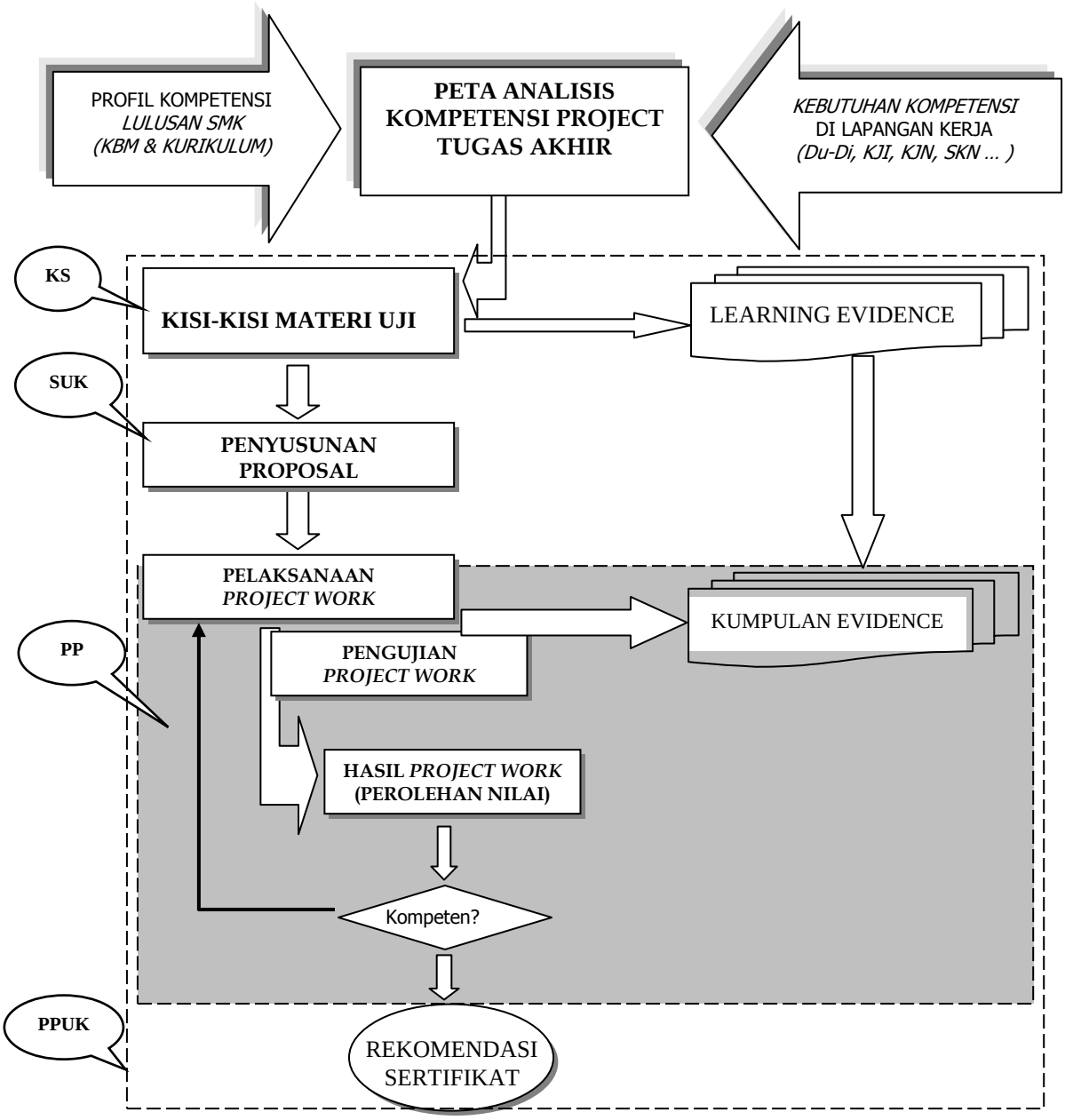
PROFIL KOMPETENSI
LULUSAN SMK
(KBM & KURIKULUM)
PETA ANALISIS KOMPETENSI PROJECT TUGAS AKHIR
KEBUTUHAN KOMPETENSI
DI LAPANGAN KERJA
(Du-Di, KJI, KJN, SKN ...)
KS
KISI-KISI MATERI UJI
LEARNING EVIDENCE
SUK
PENYUSUNAN PROPOSAL
PELAKSANAAN PROJECT WORK
KUMPULAN EVIDENCE
PP
PENGUJIAN PROJECT WORK
HASIL PROJECT WORK (PEROLEHAN NILAI)
Kompeten?
PPUK
REKOMENDASI SERTIFIKAT

4. Pelaksanaan

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan *project work* dapat dikembangkan sebagai berikut:

1. Tahapan Kegiatan

   a. Persiapan pelaksanaan

      Dalam mempersiapkan pelaksanaan uji Kompetensi dengan pendekatan *project work* harus mempertimbangkan karakteristik program keahlian.

   b. Penyusunan Proposal

      Guru pembimbing dan peserta uji bersama-sama menentukan/memilih topik *project work,* kemudian ditindaklanjuti dengan penyusunan rancangan kerja tugas akhir/proposal.

   c. Proses pelaksanaan

      Merupakan proses kegiatan yang dilakukan sesuai dengan rambu-rambu yang telah ditetapkan dalam proposal, dengan bimbingan dan pengawasan.

      Proses ini menekankan pada pencapaian kompetensi yang dibuktikan dengan bukti belajar *(learning evidence)* dan diorganisir dalam portofolio sebagai bahan verifikasi.

   d. Kegiatan kulminasi

      Kegiatan kulminasi *project work* oleh peserta uji dapat dilakukan dengan cara: presentasi, penyajian, pengujian, atau display.

   e. Proses verifikasi uji kompetensi

      Verifikasi internal dan eksternal terhadap penguasaan kompetensi peserta uji dilaksanakan pada akhir proses pelaksanaan *project work* dengan cara:

      - Verifikasi portfolio
      - Presentasi proposal
      - Wawancara
      - Demonstrasi
      - Unjuk kerja (praktik)

   f. Pemberian sertifikat

      Setelah dilakukan verifikasi eksternal, maka kegiatan dilanjutkan dengan pemberian sertifikat/surat keterangan kompetensi kepada peserta uji yang dinyatakan kompeten.

2. Deskripsi/uraian tugas unsur kelembagaan

   a. Sekolah

      1) Bersama DU/DI menyusun program kerja pelaksanaan project work;
      2) Mensosialisasikan maksud dan tujuan penyelenggaraan *project work* sebagai pelaksanaan penilaian kompetensi yang terintegrasi dengan pembelajaran kepada pihak terkait (guru, peserta uji, orang tua peserta uji, dan DU/DI);
      3) Membentuk panitia penyelenggara Ujian Nasional mata uji produktif
      4) Membentuk tim penyusun perangkat uji yang beranggotakan guru produktif dan DU/DI yang bertugas:
         - Menyusun Kisi-kisi Soal (KS). Jika mengembangkan sendiri
         - Menyusun Soal Uji Kompetensi (SUK) dan perangkatnya.
         - Menyusun Pedoman Penilaian (PP).
         - Menyiapkan Pedoman Pelaksanaan Uji Kompetensi (PPUK)
      5) Mengidentifikasi dan menetapkan tim penguji untuk pelaksanaan penilaian kompetensi yang dibutuhkan program keahlian;
      6) Menentukan dan menugaskan guru sebagai pembimbing pelaksanaan project work, sekaligus sebagai penilai internal;
      7) Mengorganisasikan persiapan dan pelaksanaan *project work.*
      8) Membuat laporan pelaksanaan uji kompetensi dengan pendekatan project work dan menyampaikan kepada pihak terkait.

b. Petunjuk bagi Guru/Pembimbing

Tugas pokok yang harus dilakukan oleh guru sebagai pembimbing dan sekaligus penilai (guru produktif), antara lain:

1) Mengarahkan peserta uji dalam menggali dana/sponsor untuk penyelesaian project work;
2) Membimbing peserta uji dalam menyusun proposal *project work* dengan melibatkan guru normatif dan adaptif yang relevan.
3) Menetapkan kelayakan proposal peserta uji dengan mempertimbangkan:
   - Cakupan kompetensi sesuai dengan kisi-kisi;
   - Kelayakan produk;
   - Ketersediaan sumber daya yang ada, baik di sekolah maupun DU/DI yang memungkinkan keterlaksanaan project work;
   - Kesesuaian waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan produk.
4) Melaksanakan pembimbingan sesuai kebutuhan peserta uji;
5) Menyusun dan menetapkan pedoman penilaian kompetensi sesuai dengan judul *project work* sebagai acuan penilaian, terdiri dari:
   - Lembar Penilaian Proposal;
   - Lembar Penilaian Kinerja/Proses Produksi;
   - Lembar Penilaian Hasil Produk;
   - Lembar Penilaian Kegiatan Kulminasi;
   - Lembar Penilaian Afektif;
   - Lembar Penilaian Laporan;
   - Daftar Rekapitulasi Nilai Kompetensi;
6) Mengisi lembar kemajuan pencapaian pelaksanaan project work;
7) Membimbing sesuai kebutuhan peserta uji dan memonitor pelaksanaan project work;
8) Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan penguji eksternal.

c. Peserta uji

Setiap peserta uji melaksanakan kegiatan *project work* dengan langkah sebagai berikut:

1) Menentukan judul *project work* dan nama produk;
2) Membuat proposal sesuai ketentuan;
3) Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan;
4) Melaksanakan proses produksi;
5) Mengorganisasikan bukti belajar (*evidence*) sebagai portfolio;
6) Melaksanakan kegiatan kulminasi
7) Membuat laporan.

d. Tim Penguji

Tugas tim penguji :

1) Menilai pencapaian kompetensi peserta uji;
2) Melaporkan hasil penilaian kepada panitia penyelenggara;
3) Merekomendasikan penerbitan sertifikat/surat keterangan bagi peserta uji yang kompeten kepada lembaga yang berwenang.

BAB III
PENILAIAN UJI KOMPETENSI DAN SERTIFIKASI

A. Petunjuk Penilaian

Penilaian mata pelajaran kompetensi keahlian kejuruan pada dasarnya merupakan penilaian yang dilaksanakan secara menyeluruh dan utuh meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, bahwa mata pelajaran kompetensi keahlian kejuruan terdiri dari mata uji teori kejuruan dan praktik kejuruan. Untuk mendapatkan nilai uji kompetensi keahlian kejuruan ditetapkan formulasi sebagai berikut;

1. Nilai teori kejuruan (N_{tk})

Nilai teori kejuruan adalah nilai yang diperoleh dari mata uji teori kejuruan (Nt_k) dan diberi bobot 30%.

2. Nilai Praktik Kejuruan/*Project Work* (N_{pw})

Nilai praktik kejuruan adalah nilai yang diperoleh dari seluruh aspek yang dinilai pada pelaksanaan tugas (*Project Work*) yakni; nilai proposal (N1), nilai unjuk kerja (Nuk), nilai produk/jasa (Npj), nilai kegiatan kulminasi (Nkk), nilai sikap (Nat), dan nilai laporan (N3) diberi bobot 70% yang diformulasikan sebagai berikut:

$$N_2 = \frac{Nuk + Npj + Nkk + Nat}{4}$$

$$NPW = \frac{N1 + 4N2 + N3}{6}$$

3. Nilai Uji Kompetensi Keahlian Kejuruan (N_{ukk})

Nilai mata pelajaran Kompetensi Keahlian Kejuruan (N_{ukk}) adalah nilai peserta uji dari hasil penggabungan antara nilai teori kejuruan (Ntk) dan nilai praktik kejuruan (Npw) yang diformulasikan sebagai berikut:

$$(N_{ukk}) = 0{,}3\ (N_{tk}) + 0{,}7\ (N_{pw})$$

B. Sertifikasi

Pelaksanaan Uji Kompetensi keahlian untuk praktik kejuruan dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Prosedur sertifikasi

Hakikat sertifikasi kompetensi di Sekolah Menengah Kejuruan adalah pemberian pengakuan atas pencapaian kemampuan yang diraih peserta didik melalui proses pengukuran pencapaian kompetensi peserta didik yang dilaksanakan oleh pihak eksternal. Pemberian pengakuan ini diwujudkan melalui penerbitan sertifikat bagi yang dinyatakan kompeten, dengan mengacu kepada standar kompetensi yang telah diakui dan ditetapkan oleh industri atau masyarakat tertentu secara nasional/internasional. Dengan demikian terdapat keterkaitan dan relevansi antara sistem sertifikasi kompetensi di SMK dengan sistem setifikasi kompetensi/profesi yang berlaku di dunia usaha dan dunia industri.

2. Persyaratan Tempat Uji Kompetensi

Uji Kompetensi bagi siswa SMK dalam rangka Ujian Nasional dapat dilaksanakan di sekolah atau di industri sepanjang memenuhi persyaratan sesuai dengan kompetensi atau kualifikasi yang diujikan. Persyaratan yang harus dipenuhi meliputi persyaratan yang mencakup sarana dan peralatan serta asesor kompetensi yang tersedia.

a. Tempat Uji Kompetensi (TUK)

Tempat Uji Kompetensi dapat berada di sekolah, industri dan lembaga masyarakat dan harus memiliki sarana prasarana yang terverifikasi oleh KBK, sebagai berikut:

1. Sarana

Tempat Uji Kompetensi harus memiliki ruang, bangunan, lahan atau sarana atau hal lain yang sejenis yang memungkinkan uji kompetensi dilaksanakan. Sarana tersebut harus memiliki fasilitas minimal seperti penerangan, air bersih dan sanitasi, yang menjamin bahwa peserta uji nyaman dan tidak terganggu dalam pelaksanaan pengujian.

2. Peralatan

Tempat Uji Kompetensi harus memiliki atau menyediakan peralatan yang dibutuhkan dalam pengujian sesuai dengan jenis, jumlah dan spesifikasi sesuai dengan tnntutan kompetensi/kualifikasi yang diujikan. Peralatan yang tersedia harus mampu menjadi alat ukur sesuai dengan parameter indikator

yang ditetapkan berdasar pada standar produk/jasa yang ditetapkan dalam unit kompetensi/kualifikasi

3. **Bahan**

   Tempat Uji Kompetensi harus mampu menyediakan bahan praktik dan bahan pendukung untuk uji komptensi sesuai dengan jenis, jumlah dan spesifikasinya.

b. Asesor Kompetensi

Asesor kompetensi diusulkan dari untur pemangku kepentingan, utamanya dari unsur DU/DI. Asesor harus memenuhi persyaratan minimal sebagai berikut:

- Unsur DU/DI yang memiliki kompetensi terkait dan ditunjuk oleh KBK/Asosiasi/panitia uji
- Unsur guru SMK yang memiliki kompetensi terkait dan ditunjuk oleh KBK/Asosiasi/panitia uji

3. Spesifikasi dan Format Sertifikasi Kompetensi

Sertifikat diterbitkan dan ditandatangani oleh:

- Asosiasi profesi/KBK-Kadin
- DU/DI/Institusi Pasangan/panitia Uji

Spesifikasi dan format sertifikat:

- Jenis kertas : kertas khusus (pancy paper jenis karton)
- Ukuran kertas : A4 (21 cm x 29,7 cm)
- Berat kertas : 190 gram/m^2 dengan batas toleransi kurang 6 gram/m^2
- Brigthtness : 100% kurang 2 %
- Warna kertas : broken white

Cetak 2 muka:

1. Halaman muka

   Dicetak 4 warna:

   - Logo perusahaan/asosiasi profesi di bagian kanan atas
   - Redaksi lihat contoh
   - Halaman muka bagian bawah dicetak nomorator xx.xxx.A(B)xxx.xxxx

2. Halaman belakang

   Halaman belakang logo propinsi dicetak “background (raster 10%)

Keterangan (Termpir):

1. xx : nomor urut propinsi
2. xxx : nomor urut kabupaten/kota
3. A9B)xxx : A = Kurikulum 2004 atau B ; Kurikulum 1999, nomor urut progam keahlian
4. xxxx : nomor urut peserta uji

Format sertifikat

Logo asosiasi profesi/institusi pasangan/industri mitra

ASOSIASI/INSTITUSI PASANGAN/INDUSTRI MITRA .... (***25 Poin bold***)
KELOMPOK BIDANG KEAHLIAN (*25 Poin bold*)
..... (***25 Poin bold***)
Alamat : .....(**12 poin**)

SERTIFIKAT KOMPETENSI
CERTIFICATE 0F COMPETENCY
Nomor: .....
Berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal ditetapkan

Sertifikasi diselenggarakan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2007 tentang Ujian Nasional tahun 2007/2008 dan Keputusan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) Nomor 984/BSNP/XI/2007 tentang Prosedur Operasi Standar (POS) Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2007/2008

Sertifikat ini menyatakan bahwa:
NAMA PESERTA
Lahir di ....., tanggal-bulan-tahun
Sekolah Asal : .....

Lulus Uji Kompetensi Keahlian Kejuruan dan diakui telah memiliki kompetensi seperti tercantum di balik sertifikat ini.

....., ...2008
Ketua Asosiasi profesi/industri mitra/
institusi pasangan

Foto :

3x4

cap

No.: xx.xxx.A(B)xxx.xxxx

(.....)

PROGRAM KEAHLIAN .....(*25 poin bold*)

KOMPETENSI/SUB KOMPETENSI YANG DIUJIKAN

1. .....
2. .....
3. .....
4. .....
5. ..... dst

....., ...2008
Ketua Tim Penguji/Asesor

(.....)

Contoh Sertifikat Kompetensi

Logo asosiasi

FEDERASI ASOSIASI PERASURANSIAN INDONESIA (FASI)

KELOMPOK BIDANG KEAHLIAN

ASURANSI

Alamat : Jalan Majapahit 34 Blok V/29 Jakarta, Indonesia (021) 3813264

SERTIFIKAT KOMPETENSI

CERTIFICATE 0F COMPETENCY

Nomor: 02/AAS/K1/2008

Berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal ditetapkan

Sertifikasi diselenggarakan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2007 tentang Ujian Nasional tahun 2007/2008 dan Keputusan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) Nomor 984/BSNP/XI/2007 tentang Prosedur Operasi Standar (POS) Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2007/2008

Sertifikat ini menyatakan bahwa:

NURI NAUFALIAH SEPTIANI

Lahir di Bogor, 8 September 1990

Sekolah Asal : SMK Negeri 1 Dumai Riau

Lulus Uji Kompetensi Keahlian Kejuruan dan diakui telah memiliki kompetensi seperti tercantum di balik sertifikat ini.

Dumai, 12 April 2008

Ketua Asosiasi Profesi

Foto :

3x4

cap

No.: 03.125.A028.026

Drs. Adrian J.K.

PROGRAM KEAHLIAN .ASURANSI

KOMPETENSI/SUB KOMPETENSI YANG DIUJIKAN

1. melakukan aktivitas underwriting sederhana
2. melakukan pekerjaan administrasi klaim
3. mengembangkan strategi pemasaran produk asuransi
4. mengelola keuangan perusahaan
5. mengelola aktivitas penjualan produk-produk asuransi

Dumai, 12 April 2008
Asesor

Drs. H. Syarif Hidayat, M.Pd.

DAFTAR REKAPITULASI
NILAI UJI KOMPETENSI KEAHLIAN KEJURUAN

Nama Sekolah :……..
Program Keahlian :…….

No.	Nama Peserta	Nilai		
		N_{TK}	N_{PW}	Nukk

Keterangan:
N_{TK} : Nilai Teori Kejuruan (bobot 30%)
N_{PW} : Nilai Praktek Kejuruan/*Project Work* (bobot 70%)
N_{UKK} : Nilai Uji Kompetensi Kejuruan